

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Konsep diri pada siswi SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi

Hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang rendah dengan prosentase 14% yaitu 18 siswa, kategori sedang dengan prosentasi 73% yaitu 92 siswa dan tinggi 13% yaitu 17 siswa dengan total jumlah responden 127 keseluruhan siswa kelas XI. Mayoritas siswa kelas XI dalam penelitian ini memiliki tingkat prokrastinasi akademik sedang.

2. Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Al- Rifa'ie Gondanglegi

Hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang rendah dengan prosentase 14% yaitu 18 siswa, kategori sedang dengan prosentasi 73% yaitu 92 siswa dan tinggi 13% yaitu 17 siswa dengan total jumlah responden 127 keseluruhan siswa kelas XI. Mayoritas siswa kelas XI dalam penelitian ini memiliki tingkat prokrastinasi akademik sedang.

3. Hubungan Konsep Diri dengan Prokrastinasi Akademik Siswi SMA Al- Rifa'ie Gondanglegi Malang

Berdasarkan hasil analisis tentang hubungan antara konsep diri dengan prokrastinasi akademik siswa kelas XI di SMA Al-Rifa'ie Gondanglegi yang dilakukan dengan uji

korelasi, dari hasil uji korelasi terdapat hubungan yang positif, sedangkan hubungan antara konsep diri dengan prokrastinasi akademik dapat dikatakan signifikan. Taraf signifikan kedua variabel tersebut adalah $0.00 (\leq 0.05)$ sehingga tidak berkorelasi secara signifikan. Korelasi antara konsep diri dengan prokrastinasi akademik adalah 0.491. menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang cukup antara konsep diri dengan prokrastinasi akademik. Arah hubungan (r) adalah positif, artinya semakin tinggi tingkat konsep diri maka semakin tinggi perilaku prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI di SMA Al- Rifa'ie Gondanglegi Malang. artinya semakin tinggi tingkat konsep diri maka semakin tinggi perilaku prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI di SMA Al- Rifa'ie Gondanglegi Malang. Artinya bahwa kedua variabel tidak menjawab hipotesa seharusnya untuk dapat menjawab hipotesis yang mana jika semakin tinggi atau baik konsep diri maka semakin rendah perilaku prokrastinasi, dari hasil analisa yang telah dilakukan ternyata didapati kedua variabel positif.

Dalam hal ini berarti tidak ada pengaruh antara kedua variabel, artinya bukan variabel konsep diri saja yang dapat mempengaruhi tindakan prokrastinasi tetapi terdapat faktor lain yang mendukung perilaku prokrastinasi misalnya seperti *self efficacy*, gaya pengasuhan orang tua, faktor lingkungan, pengaruh teman sebaya dan lain sebagainya.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi berbagai pihak guna perbaikan penelitian selanjutnya sekaligus manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Subjek Penelitian

Siswa kelas XI di SMA Al- Rifa'ie Gondanglegi yang menjadi subjek penelitian diharapkan mampu meningkatkan tingkat konsep diri dan prokrastinasi akademik yang masing-masing berada dikategori sedang dengan cara:

- a. Mencari teman yang dapat meningkatkan rasa optimisme agar mampu menghadapi tugas penuh rasa percaya diri tanpa keraguan, dan tidak menghindari tugas yang sulit.
- b. Terus memperbaiki sikap, perilaku dan konsep diri masing masing individu guna untuk menyeimbangkan antara kegiatan formal sekolah dan kegiatan pesantren sehari hari supaya pada setiap kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan maksimal.

2. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberikan pelayanan terbaik kepada siswa. Tenaga BK memberikan layanan informasi terkait pentingnya konsep diri guna membentuk para siswa agar tidak melakukan tindakan prokrastinasi akademik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama, dapat lebih memperkaya penelitian ini dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat membentuk sikap prokrastinasi dan konsep diri, dan juga aspek aspek dari kedua variable lebih diperjelas kembali yang lebih detail.